

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin maju menjadikan semua orang berusaha berperilaku lebih cerdas. Mengingat secara umum sebenarnya pertumbuhan ekonomi masyarakat cenderung lebih meningkat, dibandingkan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari gaya hidup yang dilakukan masyarakat sekarang benar-benar mengarah pada pola hidup orang berekonomi menengah ke atas. Meskipun masih banyak yang berada di garis ekonomi menengah kebawah.

Banyak perilaku masyarakat yang sangat antusias terhadap adanya barang-barang baru, kemudian berebut untuk membeli dan memilikinya. Mulai dari pakaian / busana, kemudian kendaraan, kemudian perhiasan, bahkan sampai rumahpun banyak yang memilih yang model modern, sampai pada kebutuhan sekolah anak-anaknya sekarang banyak yang memilih yang lebih maju, meskipun dituntut dengan biaya yang mahal.

Oleh karena itu pada saat sekarang ini sebenarnya pola pikir masyarakat sudah maju dan modern termasuk dalam melakukan pemilihan kebutuhan makanan, masyarakat tidak mau melakukan pembelian yang sembarangan. Berkenaan dengan hal tersebut masyarakat selalu memperhatikan yang baik dan mempunyai citarasa dan kualitas yang baik. Pemikiran yang sering menjadi

pertimbangan adalah makanan itu sangat penting untuk menjamin kesehatan pada dirinya. Sehingga untuk melakukan belanja makanan akan dipertimbangkan dengan sangat matang untuk membelinya.

Sebagaimana yang terjadi dengan pemakaian kecap di masyarakat, secara umum memilih bentuk atau jenis kecap yang bermerk jelas. Oleh karena itu masyarakat tidak mau memilih jenis produk kecap yang polos, karena identitasnya tidak ada dan bisa membahayakan tubuh manusia karena menjadi makanan dan masuk dalam pencernaan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka masyarakat berusaha memilih kecap merk ABC.

Kecap ABC adalah merupakan jenis kecap yang sudah dikenal dan tersedia di beberapa pertokoan baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dalam menjangkau produk kecap ini masyarakat tidak merasa kesulitan. Termasuk model kemasan yang sangat bervariasi, sehingga memudahkan masyarakat yang akan membeli berdasarkan kemampuan keuangannya. Meskipun sebenarnya bukan merupakan kebutuhan pokok, namun demikian hampir semua masyarakat selalu menyediakan kecap tersebut di dapur masaknya. Mengingat kecap dalam kegiatan memasak masyarakat sering dibutuhkan dan menjadi salah satu bentuk penyedap rasa dalam masakannya tersebut.

Sebagaimana yang terjadi di masyarakat Kecamatan Babadan Ponorogo pada saat sekarang ini memang cenderung menggunakan kecap dengan merk ABC. Berdasarkan pengalaman masyarakat yang menggunakan kecap dengan merk ABC itu mempunyai citarasa masakan yang enak, kemudian kualitas

produknya juga bagus, menurut informasi dari masyarakat pemakai kecap dengan merk ABC itu sangat ekonomis. Hal itu memang proses pengolahan yang sangat berbeda jauh dan untuk jenis kecap merk ABC terlihat kental dan manis. Ditambah dengan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan produk kecap ABC di beberapa toko sekitarnya dengan ukuran kemasan yang sangat bervariasi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pembelian sesuai dengan keuangan yang ada. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih kecap merk ABC tersebut memang sangat beralasan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka selanjutnya dalam kesempatan penelitian ini akan mengangkat sebuah judul penelitian: **PENGARUH CITARASA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMAKAIAN PRODUK KECAP MERK ABC DI KECAMATAN BABADAN PONOROGO**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh citarasa terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo
2. Seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo.

3. Faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya akan membahas pengaruh citarasa terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui pengaruh citarasa terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo
- b. Ingin mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo.
- c. Ingin mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pemakaian produk kecap ABC di Kecamatan Babadan Ponorogo

1.4.2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu wahana melatih kemampuan ilmiah mahasiswa, sekaligus sebagai suatu penerapan ilmu yang pernah

diterima dibangku kuliah kemudian diwujudkan di lapangan, sehingga dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dimaksudkan agar perusahaan memperhatikan terhadap citarasa dan kualitas produk yang selama ini menjadi pertimbangan konsumen dalam menentukan pilihan terhadap produk kecap ABC tersebut.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi kepustakaan dan menambah khasanah keilmuan serta perbendaharaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya dalam pembahasan yang sama.